

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang dasar pertama dan utama yang sangat penting untuk pengembangan diri anak, yang diberikan sejak lahir hingga usia enam tahun. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini diberikan dengan melalui rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak, agar anak lebih siap untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Dalam pendidikan yang berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kemampuan kognitif, kemampuan bahasa, kemampuan seni, kemampuan sosial-emosional, kemampuan spiritual, kemampuan disiplin diri, kemampuan konsep diri, dan kemampuan dalam kemandirian anak.¹

Pendidikan anak usia dini secara umum bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan anak baik dalam bidang, kognitif, bahasa, fisik, sosial, agama dan seni, sehingga dapat memaksimalkan anak didalam lingkungan dan juga pendidikan secara kondusif dan komperatif.² Anak usia dini adalah seorang yang memiliki karakteristik yang unik, rasa tahu yang begitu tinggi serta mengikuti hal yang dilihat sesuai dengan tahapan usianya.

Pendidikan anak usia dini tidak lepas dari permainan, karena dengan bermain akan merangsang perkembangan fisik motorik, bahasa, intelektual, moral, sosial, maupun emosional. Anak usia dini belajar dengan menggabungkan dua atau lebih gerak refleks sehingga dapat mengontrolnya dengan baik, kemudian akan berkembang menjadi gerakan

¹Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 4.4.

²Meity H. Idris, dkk, *Panduan Mengatasi Permasalahan Anak Usia Dini*, (Jakarta Timur: Luxima, 2005), h. 19.

yang terkoordinasi.³ Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan yang mengarah ke pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikiran, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui anak usia dini.

Pengertian lain menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan memberikan pembelajaran yang dapat menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan untuk anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan pada anak yang baru lahir sampai dengan usia delapan tahun.⁴ Merupakan pendidikan yang sangat dipersiapkan untuk masa depan anak apalagi terkait dengan anak usia dini.

Taman kanak-kanak (TK) adalah salah satu pendidik penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) yang sistem pendidikannya dengan belajar sambil bermain dan dipadukan dengan kurikulum yang dinaungi oleh pemerintah. Cara mengajar di TK melalui nyanyian, membuat alat peraga dengan bahan-bahan yang sederhana dan ramah lingkungan, sehingga permainan yang dibuat dan diberikan bertujuan untuk mengembangkan kemauan, keterampilan, kemampuan dan kerja sama anak.

Menurut landasan yuridis bahwa semua anak berhak untuk mendapatkan pendidikan. Pada UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 14.

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.⁵

Selanjutnya, pada pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa: “1) Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar; 2) Pendidikan

³ Sutarti, *Pembelajaran Ekstrakurikuler*, (Karang malang, Yogyakarta: 2016), h.2.

⁴ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 3

⁵ Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 31

Anak Usia Dini dapat diselenggarakan melalui pendidikan formal, non formal, dan informal; 3) Pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan formal; 4) Pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan non-formal: KB, TPA, atau bentuk lainnya yang sederajat; 5) Pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan informal: pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan; dan 6) ketentuan mengenai Pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah”.⁶

Dalam islam terdapat ayat Al-quran yang menjelaskan pentingnya pendidikan anak usia dini, yaitu dalam QS. An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ⁷

Berdasarkan ayat di atas, pada fitrahnya setiap anak diberikan kemampuan akal (kognisi), indra (afeksi), dan nurani (hati). Tiga komponen itulah yang akan mempengaruhi perilaku seorang anak (psikomotorik), sehingga dalam awal pendidikannya yaitu pada masa pra sekolah (masa taman kanak-kanak). ketiga potensi tersebut harus dikembangkan secara seimbang.

Apabila salah satu dari ketiga potensi itu tidak seimbang maka seorang anak akan tumbuh secara tidak normal. Semua kemampuan yang Allah swt berikan sesuai dengan Q.S An-Nahl Ayat 78 tersebut hanya terlewatkan tanpa makna bagi pertumbuhan anak ke depannya.

Metode belajar sambil bermain di TK Islam Nurul Ibadah dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler, pembelajarannya melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband, yang sudah masuk dalam kegiatan pembelajaran inti dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

⁶ Sutarti, *Pembelajaran Ekstrakurikuler*, (Karang malang, Yogyakarta: 2016), h.3-4.

⁷ Imam Jalaluddin Al-Mahali dan Imam Jalaluddin As-Sayuthi, *Tafsir Al Jalalain*, (ummul quro: 2008), h.75-82

Pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut untuk mempersiapkan anak untuk mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak.

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan yang dilakukan oleh individu-individu, kelompok-kelompok atau pemerintah yang diarahkan agar tujuan-tujuan yang telah dilakukan dapat tercapai. Implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Salah satu upaya untuk mewujudkan dalam suatu sistem adalah implementasi. Kebijakan yang telah ditentukan, karena tanpa implementasi sebuah konsep tidak akan pernah terwujud.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik diluar jam belajar yang mampu mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, kegiatan yang ada di sekolah maupun di luar sekolah yang terkait dengan tugas belajar dalam suatu mata pelajaran bukanlah kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan program ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik dalam kesesuaian dari bakat dan minatnya masing-masing.⁸

Pelaksanaan program ekstrakurikuler terbagi menjadi dua kegiatan belajar, yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler ialah kegiatan yang dilakukan pada jam pelajaran sedangkan kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat siswa pada sebuah bidang yang disukai anak, serta bertujuan menambah pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dalam bentuk apresiasi.

Seni musik adalah salah satu cabang seni yang berupa susunan nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan irama yang berkesinambungan. Irama berkesinambungan ialah sebagai alunan kesatuan bunyi yang berkelanjutan dan memiliki keharmonisan sehingga nyaman untuk didengar. Musik

⁸ Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2017), h. 224.

merupakan ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk konsep pemikiran yang bulat dan berwujud nada-nada atau bunyi-bunyi lainnya.

Seni dianggap sebagai subjek pembelajaran yang berbeda dan terpisah dengan matematika maupun ilmu sains sehingga diproses secara berbeda dalam otak manusia. Seni dengan beragam ekspresinya, seperti tarian, musik, gerak, lagu, drama dan lain sebagainya, merupakan kebutuhan batiniah yang sangat mendasar bagi setiap manusia. Inilah sebabnya kehidupan suatu bangsa atau negara tidak akan kosong dari budaya yang didalamnya syarat dengan jiwa seni. Seni memiliki kontribusi besar atas perkembangan pemikiran suatu bangsa. Bahkan, seni merupakan puncak pemikiran dan budaya (akal dan budi) suatu bangsa.⁹ Musik adalah bahasa perdana otak, dan menyanyi adalah jenis musik paling awal. Disisi lain, musik merupakan bagian dari seni. Jadi, antara seni, musik, dan menyanyi merupakan aktivitas yang tidak dapat dipisahkan. Musik, termasuk bernyanyi memberikan efek pada otak dengan cara menstimulasi intelektual dan emosional. Musik juga memengaruhi fisik dengan cara mengubah kecepatan detak jantung, sistem pernapasan, tekanan darah, dan gerakan otot. Hal ini menunjukkan bahwa musik mempunyai basis neurologi didalam otak, khususnya cortex frontal, yang ada dalam sistem limbik.

Musik merupakan sesuatu yang nyata dan senantiasa hadir dalam kehidupan manusia. Alam tercipta kaya akan nuansa dan irama musik. Manusia tidak akan pernah bisa lepas dari bunyi-bunyian yang terdengar setiap detik dengan variasi jenis, frekuensi, durasi, tempo, dan irama. AT. Mahmud menyatakan bahwa musik adalah aktivitas kreatif. Seorang anak kreatif, antara lain tampak pada rasa ingin tahu, sikap ingin mencoba, dan daya imajinasinya. Wujud sesuatu yang kreatif disebut pula kreativitas. Pada kegiatan berkreasi, proses tindakan kreativitas lebih penting dari pada hasilnya. Karena dalam proses itulah daya imajinasi anak,

⁹Krisdayanti Yuni, "Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drumband dan Angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2020, h. 26-27.(.....)

rasa ingin tahu, sikap ingin mencoba, berkembang dan dikembangkan guna melahirkan suasana khas terhadap penyajian musik atau nyanyian.

Musik adalah penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi atau ritme serta mempunyai unsur atau keselarasan yang indah Sunarko. Menurut Gunawan, musik juga didefinisikan sebagai bentuk penyajian yang ada rangkainnya dengan nada-nada atau suara yang dapat menimbulkan rasa puas bagi penyaji maupun penikmatnya. Selanjutnya dalam Pasaribu dikatakan bahwa musik adalah perlambang nurani jiwa dan ucapan. Bagian terpenting yang dicaridalam musik adalah kenikmatan.¹⁰

Hasil pengamatan terkait dengan pendidikan ekstrakurikuler di TK Islam Nurul Ibadah adalah TK yang mempunyai ekstrakurikuler. Anak di TK tersebut dilatih disiplin dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler. Di TK tersebut mereka menyediakan kegiatan ekstrakurikuler drumband, mewarna, menari, baturai pantun dan maulid habsy. Anak disuruh memilih ekstrakurikuler apa yang mereka suka tidak mesti memaksa. Untuk kegiatan ekstrakurikuler drumband yang melatih dari orang luar. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan pada hari rabu dan waktu dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut waktunya tersendiri selama 45 menit dan kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilakukan dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak.

Tujuan pendidikan drumband untuk anak adalah dapat meningkatkan kreativitas, fisik motorik kasar dan halus anak dalam memukul dan memegang alat drumband.¹¹ Bahkan dengan kegiatan ekstrakurikuler drumband tersebut seluruh aspek perkembangannya juga dapat tersampaikan dengan baik. Maka, melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband kegiatan bermusik anak dapat distimulus dalam seluruh aspek perkembangan anak. Oleh karena itu

¹⁰ *Ibid*, h. 29

¹¹ Sutarti, *Pembelajaran Ekstrakurikuler*, (Karangmalang, Yogyakarta: 2016), h.2.

para guru anak usia dini sangat memanfaatkan kegiatan ini sebagai alat penyampaian peran atau sarana efektif dan terbaik pada anak dalam proses belajar. Sistem pendidikan sekarang hanya mengandalkan cara berpikir yang bermuatan kurikulum, bukan pada pembentukan karakter anak didik. Kegiatan ekstrakurikuler ialah program yang dipilih peserta didik berdasarkan bakat, minat, serta keunikannya dalam meraih prestasi yang bermakna untuk diri dan masa depan anak.

TK Islam Nurul Ibadah yaitu TK yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang dijadikan sebagai pembelajaran yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak yang dilatih 1 orang guru khusus dari luar, di TK Islam Nurul Ibadah tersebut anak didiknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mendapatkan pendidikan yang layak, anak diajarkan secara berkelompok, bagaimana anak memahami teman, memahami aturan-aturan bermain dan disiplin, ini terbukti dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dram band dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak karena dapat membuat perasaan anak menjadi senang.

Dari pemaparan tadi penulis tertarik untuk melakukan lebih lanjut tentang kegiatan ekstrakurikuler terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak di TK Islam Nurul Ibadah yang penulis teliti, berfokus pada satu kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler drum band yang bertempat di Mahat Kasan, Banjarmasin Timur.

Dari pemaparan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang *implementasi ekstrakurikuler Seni Musik drumband terhadap aspek perkembangan Motorik Kasar anak kelompok b di TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur.*

B. Definisi Operasional

Agar Menghindari kesulitan dalam menafsirkan judul penelitian di atas maka penulis merasa perlu menegaskan beberapa istilah, sebagai berikut:

1. Implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan yang telah disusun dengan terencana, sehingga dapat langsung dilaksanakan. Dalam pendidikan implementasi adalah perencanaan yang tersusun digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dalam mengembangkan perkembangan anak. Apabila dalam perencanaan dapat dilaksanakan maka perencanaan yang disusun akan tercapai.
2. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang di lakukan di luar jam pelajaran yang mampu mengembangkan kepribadian, bakat, minat dan kemampuan anak.
3. Seni musik drumband merupakan salah satu cabang seni yang berupa susunan nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan irama. Seni musik dalam pembelajaran dapat membangun semangat belajar anak dan membangun rasa kegembiraan anak. Seni musik drumband adalah kegiatan bermusik anak, yang dapat menstimulus dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, yang mana bertujuan untuk mengembangkan cita rasa estetika, daya intelektual dan daya apresiasi. Oleh karena itu melalui kegiatan drumband atau bermusik dapat membentuk moral dan memperdalam rasa kebangsaan anak. Jadi drum band adalah sebuah alat musik yang dapat menghasilkan suara atau bunyi.
4. Perkembangan motorik kasar adalah perkembangan dalam keterampilan anak dalam menggerakkan anggota tubuh dan otot-otot besar dan kecil yang ditandai dengan kemampuan anak dalam melakukan sebuah kegiatan. Motorik Kasar adalah gerakan yang melibatkan aktivitas otot tangan, kaki dan seluruh tubuh anak. Jadi perkembangan motorik kasar sangat berpengaruh dengan perkembangan tubuh anak

yang mana anak mampu menggerakkan seluruh anggota tubuh anak maupun dari otot-otot besar dan otot-otot kecil anak.

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, yang menjadi pokok permasalahan adalah: bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler pada kegiatan pembelajaran inti di Tk Islam Nurul Ibadah. Fokus penelitian ini dijabarkan dalam sub masalah yaitu:

1. Bagaimana implementasi ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur?
2. Apa saja faktor pendukung ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur?
3. Apa saja faktor penghambat ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian sebelumnya, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur?
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah?

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis memilih judul sebagai berikut:

Alasan peneliti memilih sekolah TK Islam Nurul Ibadah ini adalah sebagai berikut:

1. TK Islam Nurul Ibadah adalah TK yang menerapkan beberapa kegiatan ekstrakurikuler salah satunya ekstrakurikuler seni musik drumband yang dapat mengembangkan aspek perkembangan motorik kasar anak. Dengan kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband dapat dilakukan melalui belajar sambil bermain, karena anak lebih cepat menerima informasi secara langsung dibandingkan dengan teori saja.
2. Masalah yang diangkat peneliti sebagai judul belum pernah yang meneliti di tempat TK Islam Nurul Ibadah, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut di TK Islam Nurul Ibadah tentang kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband. Penerapan yang dilakukan oleh TK Islam Nurul Ibadah berbeda dengan sekolah lainnya, karena di TK tersebut lebih mengutamakan belajar dengan kegiatan ekstrakurikuler. TK Islam Nurul Ibadah juga banyak menerapkan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler untuk anak setiap harinya, jadi peneliti tertarik ingin meneliti lebih lanjut mengenai ekstrakurikuler seni musik drumband.

F. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini intinya diharapkan akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan informasi penelitian berikutnya dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah akan pengetahuan dan wawasan tentang implementasi ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak.

b. Bagi Pendidik Anak Usia Dini

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pengalaman serta merancang pendidikan yang lebih baik serta membantu aspek perkembangan motorik kasar anak yang terhambat kepada setiap anak dan memberikan pembelajaran yang menyenangkan.

c. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat membantu orang tua dalam mengetahui begitu pentingnya ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak pada saat anak mengalami keterhambatan di perkembangan motorik kasar anak, maka orang tua lebih membiarkan anak menjadi dirinya, mendukung bakat anak, membiasakan anak bekerja sama, memberikan pemahaman kepada setiap anak akan perilaku positif dan negatif, sikap adil, saat anak mengalami keterlambatan dalam perkembangan anak, sikap sabar serta memberikan nasehat saat anak mengalami keterlambatan.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan informasi bagi masyarakat mengenai ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak sehingga punya cara dalam membangun keterlambatan anak dalam menggerakkan otot-otot seluruh tubuh anak tidak hanya dapat membangun otot-otot tubuh anak tetapi dengan ekstrakurikuler anak dapat membangun minat dan bakat anak. Salah satunya ekstrakurikuler seni musik drumband yang mampu mengembangkan aspek perkembangan motorik kasar anak.

e. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya penelitian ini bisa menjadi sebuah gambaran untuk melakukan penelitian tentang implementasi ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak, subjek yang berbeda dan juga menambah tentang berbagai ekstrakurikuler dan aspek perkembangan anak dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi untuk mengetahui letak perbedaan dengan penelitian yang judulnya memiliki kemiripan dari hasil survey ditemukan sejumlah riset sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Winar Pratiwi Puri dalam skripsi tentang *“Pembelajaran keterampilan bermusik drumband pada anak usia dini kelompok B taman kanak-kanak Mujahidin 1 Pontianak”*, maka hasil penelitian Winar Pratiwi Putri yaitu mengenai tentang langkah-langkah persiapan pelaksanaan dan evaluasi terhadap persiapan dan pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan hasil penelitian saya

mengenai penerapan kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak. Maka tidak ada hubungan secara signifikansi antara kegiatan ekstrakurikuler yang saya teliti.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Amin Mahmudah dalam skripsi tentang *“Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo”*. Pada penelitian Amin Mahmudah bertujuan mengetahui peran guru sebagai fasilitator dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak dan mengetahui peran guru sebagai pembimbing dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak. Dari pemaparan penelitian terdahulu penulis tidak menemukan secara khusus yang membahas implementasi kegiatan ekstrakurikuler seni musik drum band terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur. Penelitian terdahulu terdapat hanya berfokus pada peran guru dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak.
3. penelitian yang dilakukan oleh Aditya Fitria Maulana Hidayat dalam skripsi tentang *“Pembelajaran drumband pada anak kelompok B di TK Marsudirini kanak-kanak yesus Kota Semarang”*. Dari pemaparan penelitian terdahulu penulis ingin mengetahui proses pembelajaran drumband, sedangkan penelitian saya berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler seni musik drum band terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak.

H.Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum pembahasan dan untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi ini, peneliti menggambarkan sistematika pembahasan sebagai berikut: pertama memuat halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar table dan

daftar lampiran. Bagian kedua memuat isi pembahasan dari hasil penelitian yang terdiri dari lima bab dengan sub-sub sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori berisi pengertian implementasi, pengertian ekstrakurikuler, pengertian seni musik, pengertian drumband, pengertian motorik kasar, dan pengertian pendidikan anak usia dini.

Bab III Metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, pemeriksaan keabsahan data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak.

Bab V Penutup berisikan kesimpulan dan saran-saran.